

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Para pekerja IT adalah pribadi yang dinamis yang diharapkan untuk selalu tanggap akan kebutuhan informasi dan perkembangan teknologi, serta cepat dalam mengatasi suatu permasalahan. Tak jarang juga, pekerja IT dalam beberapa bidang industri dituntut untuk selalu bergerak (*mobile*) dalam memenuhi tuntutan pekerjaan dan tanggung jawabnya, khususnya bagi mereka yang terlibat dalam suatu proyek pengembangan dan implementasi teknologi informasi yang terkadang membutuhkan kehadiran *on-site*, jauh dari lokasi tempat mereka bekerja sehari-hari.

Sifat pekerja IT yang terlibat proses implementasi secara *on-site* tersebut tentu membutuhkan penanganan masalah absensi yang berbeda dengan pegawai biasa yang senantiasa *standby* di kantor. Absensi dirasakan tetap perlu menjadi pertimbangan parameter kinerja dari pekerja tersebut. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem absensi yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen dalam menilai kinerja dari pekerja IT terkait, tanpa menyulitkan user baik dari pihak pekerja maupun dari pihak perusahaan.

Pegawai divisi implementasi pada PT. XYZ merupakan para pegawai yang memiliki gaya kerja yang menuntut mereka untuk berada secara *mobile* dari kantornya. Para pegawai divisi implementasi tersebut biasanya terkait dengan

sebuah pekerjaan berbentuk proyek. Permasalahan absensi juga dapat menjadi acuan dalam menentukan status sebuah proyek terkait. Sehingga diharapkan proses absensi juga dapat mewakili tak hanya kinerja pegawai tersebut namun juga dapat mewakili kondisi dan perkembangan proyek yang sedang dikerjakannya. Hal ini tentu akan memudahkan pihak manajemen dalam melakukan fungsi kontrol terhadap proyek serta penilaian terhadap pekerja secara lebih obyektif.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis dalam membuat tugas akhir dengan judul “Pengembangan Aplikasi Absensi Menggunakan Framework Primefaces Untuk Pegawai Divisi Implementasi Pada PT. XYZ”. Penulis berharap aplikasi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi yang dapat dirasakan tak hanya oleh pegawai namun oleh pihak manajemen.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana agar pegawai pada divisi implementasi yang bekerja secara *mobile* dari kantor tetap dapat melakukan kegiatan absensi, serta pegawai tersebut dapat memberikan kabar status proyek yang dikerjakannya. Absensi serta perkembangan proyek tersebut akan dijadikan parameter oleh pihak manajemen dalam menilai kinerja pegawai tersebut serta proyek yang dikerjakannya.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan perancangan aplikasi ini untuk memberikan kemudahan baik bagi pegawai pada divisi implementasi yang dituntut bekerja secara *mobile* tetap dapat melakukan kegiatan absensi serta memberikan laporan perkembangan pekerjaannya, maupun bagi pihak manajemen perusahaan dalam menilai kinerja pegawai tersebut serta dalam menjalani fungsi kontrol terhadap proyek terkait.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis :

- Memberi kemudahan bagi pegawai untuk melakukan absensi tanpa membutuhkan kehadiran dikantor
- Memberi kemudahan bagi perusahaan untuk menilai kinerja pegawai yang bersifat *mobile* dalam hal ini diwakili oleh pegawai Divisi Implementasi pada PT. XYZ
- Pihak manajemen perusahaan dapat memonitoring perkembangan proyek yang sedang dikerjakan oleh pegawai terkait.
- Memudahkan proses alokasi sumber daya manusia yang terlibat dalam sebuah proyek

1.4.2 Manfaat Akademis :

- Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi kontribusi pemikiran bagi pengembangan sistem absensi untuk pegawai *mobile* lainnya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dibahas dalam penulisan ini dibatasi pada beberapa hal, yaitu:

1. Pegawai Implementasi yang dimaksud dalam tulisan ini, adalah pegawai yang terlibat langsung di lapangan dalam proses implementasi sistem secara *on-site* di lokasi klien berada.
2. Pihak manajemen yang dimaksud dalam penulisan ini adalah para pihak yang berkepentingan terhadap pekerja tersebut (sebagai atasan) serta terhadap proyek implementasi terkait.
3. Aplikasi ini merupakan aplikasi untuk melakukan proses absensi khusus bagi para pekerja yang senantiasa *mobile* yang diwakili oleh pegawai divisi Implementasi pada PT. XYZ.
4. User pekerja yang berhasil mengakses aplikasi dianggap telah hadir dalam melaksanakan tugasnya layaknya absensi konvensional. Bagi pekerja yang berhalangan hadir karena sakit atau ijin pribadi tidak dibutuhkan untuk melakukan akses ke aplikasi
5. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan. Untuk proses implementasi diserahkan sepenuhnya kepada pihak institusi terkait dalam hal ini PT. XYZ, karena PT. XYZ mempunyai beberapa aturan yang telah menjadi standar untuk proses implementasi sebuah sistem, salah satu diantaranya adalah proses *Quality Control*.

1.6 Metode Penelitian

Beberapa metode yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Studi Pustaka

Penulis mempelajari buku-buku literatur yang berkaitan dengan penelitian dengan tujuan mendapatkan sumber pemahaman yang membantu mengatasi masalah-masalah yang muncul selama penelitian.

- Pengumpulan data melalui internet

Penulis melakukan pengumpulan data dan informasi dari kumpulan artikel, forum, jurnal ilmiah dan sebagainya melalui media internet.

- Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kejadian dan proses kerja yang terjadi di lapangan untuk mempelajari serta memahami permasalahan yang terjadi.

- Wawancara

Penulis melakukan interaksi dengan pihak-pihak terkait dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan lebih lengkap. Wawancara ini dilakukan dengan manager divisi implementasi, serta dengan salah satu manager bagian pengembangan aplikasi yang sudah mengembangkan sistem yang sedang berjalan.